



Pemerintah Kabupaten Berau

Inspektorat

**LAPORAN HASIL EVALUASI
AKUNTABILITAS KINERJA PEMERINTAH
PADA DINAS PERTANAHAN TAHUN 2020
KABUPATEN BERAU**

Berdasarkan Surat Tugas Inspektur Kabupaten Berau
Nomor 700/106/Itkab-Um /VI/2020 Tanggal 12 Juni 2020

INSPEKTORAT KABUPATEN BERAU

NOMOR : 700/030/LHE-LAKIP/WIL.III/VIII/2020

TANGGAL: 27 Agustus 2020



PEMERINTAH KABUPATEN BERAU

INSPEKTORAT

Jl. SM. Aminuddin No. 1020, Telp. (0554) 21060, Fax. (0554) 21573

TANJUNG REDEB

KODE POS 77312

Tanjung Redeb, 27 Agustus 2020

Nomor : 700/30/LHE-LKIP/Itkab.Wil III/VIII/2020
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas
Kinerja Pemerintah pada Dinas
Pertanahan Tahun 2020**

Kepada Yth.

Bupati Berau

di-

Tanjung Redeb

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Surat Tugas Inspektur Inspektorat Nomor 700/106/Itkab-Um/VI/2020 tanggal 12 Juni 2020 kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Kami telah melakukan evaluasi atas akuntabilitas kinerja pada Dinas Pertanahan Kabupaten Berau dengan tujuan:
 - a. Memperoleh informasi tentang implementasi sistem AKIP
 - b. Menilai Akuntabilitas kinerja Dinas Pertanahan Kabupaten Berau
 - c. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas Dinas Pertanahan Kabupaten Berau
 - d. Memonitor tindak lanjut hasil evaluasi periode sebelumnya
2. Evaluasi dilaksanakan terhadap 5 (lima) komponen besar manajemen kinerja, yang meliputi: Perencanaan Kinerja; Pengukuran Kinerja; Pelaporan Kinerja; Evaluasi Kinerja, dan Capaian Kinerja.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2019, merupakan salah satu dokumen yang dievaluasi selain dokumen Indikator Kinerja Utama (IKU), dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanahan Kabupaten Berau, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2019, dokumen Penetapan Kinerja (PK) tahun 2019, serta dokumen terkait lainnya.

3. Hasil evaluasi dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 sampai dengan 100, yang selanjutnya diberikan “kategori peringkat”, untuk

menentukan tingkat akuntabilitas kinerja instansi yang bersangkutan, dengan kriteria sebagai berikut:

No	Nilai	Kategori	Interprestasi
1	>90-100	AA	Sangat Memuaskan.
2	>80 – 90	A	Memuaskan.
3	>70 – 80	BB	Sangat Baik.
4	>60 – 70	B	Baik, perlu sedikit perbaikan.
5	>50 – 60	CC	Cukup (memadai), perlu banyak perbaikan yang tidak mendasar.
6	>30 – 50	C	Kurang, perlu banyak perbaikan, termasuk perubahan yang mendasar.
7	0 – 30	D	Sangat Kurang, perlu banyak sekali perbaikan & perubahan yang sangat mendasar.

Hasil evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanahan Kabupaten Berau Tahun 2020 menunjukkan kategori **BB** dengan nilai sebesar **76,43**.

4. Uraian hasil evaluasi atas masing-masing komponen manajemen kinerja tersebut adalah:

a. Perencanaan Kinerja

Hasil Evaluasi untuk Perencanaan Kinerja sebesar 27,30%. Nilai ini akumulasi dari penilaian terhadap dokumen Renstra 2016-2021, Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2019, dan Dokumen Penetapan Kinerja dengan rincian sebagai berikut :

No	Komponen /Sub Komponen	Bobot	Hasil Evaluasi
1	Perencanaan Strategis	10	10,00
2	Perencanaan Kerja Tahunan	20	17,30
Jumlah Perencanaan Kinerja		30,00	27,30

Pada Perencanaan kinerja belum memenuhi bobot target dikarenakan :

- 1) Atas pencapaian target kinerja belum dimanfaatkan untuk pemberian reward dan punishment.
- 2) Rencana aksi belum sepenuhnya dilakukan monitoring dan dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan.
- 3) Perjanjian kinerja tingkat eselon III dan IV belum sepenuhnya selaras.

b. Pengukuran Kinerja

Hasil Evaluasi untuk Pengukuran Kinerja sebesar 16,88%. Akumulasi penilaian dengan rincian sebagai berikut :

No	Komponen /Sub Komponen	Bobot	Hasil Evaluasi
1	Pemenuhan Pengukuran	5,00	5,00
2	Kualitas Pengukuran	12,50	9,69
3	Implementasi Pengukuran	7,50	2,19
Jumlah Pengukuran Kinerja		25,00	16,88

Pada Pengukuran kinerja belum memenuhi bobot target dikarenakan :

- 1) Indikator kinerja eselon III dan IV belum sepenuhnya selaras dengan indikator kinerja atasannya.
- 2) Belum dilakukan pengukuran kinerja secara berjenjang dari staf sampai ke eselon III.
- 3) Pengumpulan data kinerja belum sepenuhnya dapat diandalkan, hal ini belum terdapat cukup bukti bahwa data kinerja disampaikan oleh pejabat yang bertanggungjawab terhadap program/kegiatan.
- 4) Dalam pengukuran kinerja belum dikembangkan dengan menggunakan teknologi informasi yang terintegrasi dari perencanaan sampai pelaporan.
- 5) Target kinerja eselon III dan IV belum sepenuhnya dilakukan monitoring pencapaian secara periodik.
- 6) Hasil pengukuran kinerja Eselon III dan IV belum dimanfaatkan untuk pemberian reward dan punishment.
- 7) Belum cukup bukti adanya pembahasan reuiu IKU.
- 8) Pemanfaatan rencana aksi untuk pengendalian dan pemantauan kinerja belum sepenuhnya dilakukan.

c. Pelaporan Kinerja

Hasil Evaluasi untuk Pelaporan Kinerja sebesar 12,13% Akumulasi penilaian dengan rincian sebagai berikut :

No	Komponen /Sub Komponen	Bobot	Hasil Evaluasi
1	Pemenuhan Pelaporan	3,00	3,00
2	Penyajian Informasi Kinerja	7,50	6,43
3	Pemanfaatan Informasi Kinerja	4,50	2,70
Jumlah		15,00	12,13

Pada Pelaporan Kinerja belum memenuhi bobot target dikarenakan :

- 1) Penyusunan dokumen LKjIP belum sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 68 Tahun 2018, sehingga informasi dalam LKjIP belum sepenuhnya ada yaitu :
 - a) Tindak lanjut rekomendasi atas evaluasi tahun sebelumnya.
 - b) Tidak ada informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya, berupa efisiensi penggunaan keuangan.

- c) Belum sepenuhnya ada informasi tentang keuangan untuk pencapaian sasaran (outcome) yang telah ditetapkan.
- 2) Informasi kinerja belum sepenuhnya digunakan dalam perbaikan perencanaan, peningkatan kinerja dan penilaian kinerja.

d. Evaluasi Internal

Hasil Evaluasi untuk Evaluasi Internal sebesar 4,09%. Akumulasi penilaian dengan rincian sebagai berikut :

No	Komponen /Sub Komponen	Bobot	Hasil Evaluasi
1	Pemenuhan Evaluasi	2,00	1,46
2	Kualitas Evaluasi	5,00	1,88
3	Pemanfaatan Evaluasi	3,00	0,75
Jumlah		10,00	4,09

Pada Evaluasi Internal belum memenuhi bobot target dikarenakan :

- 1) Evaluasi program dan rencana aksi belum dilakukan melalui rapat internal, dengan hasil evaluasi berupa pencapaian target, kegagalan dalam pencapaian target, rekomendasi perbaikan dan tindak lanjut atas rekomendasi oleh pelaksana program/kegiatan.
- 2) Hasil evaluasi program dan rencana aksi belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam pengendalian kinerja, perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang.
- 3) Belum terdapat cukup bukti tindak lanjut perbaikan pelaksanaan program/kegiatan dan rencana aksi dari rekomendasi yang diberikan.

e. Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi

Hasil Evaluasi untuk Pencapaian Kinerja sebesar 16,04%. Akumulasi penilaian dengan rincian sebagai berikut :

No	Komponen/Sub komponen	Bobot	Hasil Evaluasi
1	Kinerja yang dilaporkan (Output)	7,50	5,00
2	Kinerja yang dilaporkan (Outcome)	12,50	11,04
Jumlah		20,00	76,43


Pada Pencapaian Kinerja belum memenuhi bobot target dikarenakan :

- 1) Terdapat target kinerja program/kegiatan yang belum tercapai sesuai dengan yang ditetapkan dalam RENSTRA.
- 2) Terdapat capaian kinerja yang menurun dari tahun sebelumnya.

- 3) Tidak ada informasi capaian target kinerja program/kegiatan yang dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sehingga tidak dapat dilakukan evaluasi atas capaian ini.
- f. Rekomendasi atas evaluasi tahun sebelumnya.
- Tidak ada informasi dalam LKjIP untuk tindak lanjut atas rekomendasi evaluasi tahun sebelumnya untuk perbaikan dalam perencanaan dan pelaporan.
5. Terhadap permasalahan yang telah dikemukakan di atas, melalui Bapak Bupati Berau kami merekomendasikan kepada Kepala Dinas Pertanahan Kabupaten Berau untuk menginstruksikan kepada seluruh jajarannya agar melakukan perbaikan sebagai berikut:
- a) Perencanaan Kinerja
 - (1) Dalam menyusun perjanjian kinerja Eselon III, IV dan staf agar dapat diselaraskan baik sasaran, indikator sasaran, target kinerja maupun program/kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya.
 - (2) Capaian target kinerja dijadikan dasar dalam pemberian reward apabila telah mencapai target dan punishment apabila tidak mencapai target.
 - (3) Melakukan monitoring rencana aksi yang dilakukan dalam rapat-rapat internal dan didokumentasikan.
 - b) Pengukuran Kinerja
 - (1) Indikator kinerja dalam perjanjian kinerja eselon III dan IV agar diselaraskan dengan indikator kinerja atasannya.
 - (2) Melaksanakan pengukuran kinerja secara berjenjang dari staf sampai dengan eselon III.
 - (3) Agar dalam pengumpulan data kinerja merupakan hasil data kinerja yang dilaporkan oleh pejabat yang bertanggungjawab terhadap program/kegiatan.
 - (4) Melaksanakan pengukuran kinerja yang berbasis teknologi informasi.
 - (5) Melakukan monitoring atas pencapaian target kinerja (menggunakan dokumen perjanjian kinerja dan rencana aksi) melalui rapat-rapat internal dan pelaporan berupa target yang ditetapkan, rekomendasi perbaikan dan tindak lanjut perbaikan mulai dari staf sampai ke Eselon IV.
 - (6) Pencapaian target kinerja dijadikan dasar dalam penilaian kinerja, pemberian *reward dan punishment*.
 - (7) Melaksanakan reviu IKU dan didokumentasikan.
 - (8) Memanfaatkan rencana aksi untuk pengendalian dan pemantauan kinerja.
 - c) Pelaporan Kinerja
 - (1) Penyusunan LKjIP berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 68 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Daerah, dengan menginformasikan :
 - Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi tahun sebelumnya.
 - Analisis efisiensi penggunaan sumber daya keuangan

- Informasi keuangan atas pencapaian sasaran (outcome).
 - (2) Hasil pencapaian kinerja yang dilaporkan agar dikomunikasikan dalam rapat internal kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai dasar dalam perbaikan kinerja dan pelaksanaan kegiatan selanjutnya.
- d) Evaluasi Internal
- (1) Melaksanakan pemantauan dan evaluasi atas rencana aksi yang telah ditetapkan melalui rapat internal atas pencapaian target kinerja secara periodik, dan menyampaikan rekomendasi perbaikan kepada pihak yang bertanggungjawab untuk dapat dilakukan tindak lanjut perbaikan. Atas dokumen evaluasi ini agar dapat didokumentasikan dalam laporan.
 - (2) Melaksanakan evaluasi program dengan menyimpulkan keberhasilan dan kegagalan program serta rekomendasi terkait perencanaan kinerja dan peningkatan kinerja, kemudian disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan serta ada kesepakatan secara formal untuk meindaklanjuti rekomendasi yang ada.
- e) Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi
- (1) Melaksanakan program/kegiatan dengan memperhatikan target kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen RENSTRA, sehingga pencapaian target sesuai dengan rencana dan pencapaian target sama atau lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Pada akhir tahun perencanaan RENSTRA seluruh target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai secara keseluruhan baik output maupun outcome program/kegiatan.
 - (2) Informasi data kinerja diperoleh secara formal sebagai acuan dalam menyusun laporan kinerja.
 - (3) Menyampaikan informasi pada laporan LKjIP berupa capaian target kinerja program/kegiatan yang dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Demikian kami sampaikan hasil evaluasi atas akuntabilitas kinerja Dinas Pertanahan Kabupaten Berau. Atas perhatian Bapak Bupati Berau, kami ucapkan terima kasih.

Inspektur,

Ir. H. Riza Fakhmi
Pembina Utama Muda
NIP. 196710011998031007

Tembusan Yth :

1. Dinas Pertanahan di Tanjung Redeb.
2. Arsip.

**KERTAS KERJA EVALUASI
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS PERTANAHAN**

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		SKPD		KONTROL KERANGKA LOGIS
			Y	NILAI	
1	2		3	4	5
A. PERENCANAAN KINERJA (30%)		30,00	91,00%	27,30	
I.	PERENCANAAN STRATEGIS (10%)	10,00	100,00%	10,00	
a.	PEMENUHAN RENSTRA (2%)	2,00	100,00%	2,00	
1	Renstra SKPD telah disusun		Y	1,00	
2	Renstra telah memuat tujuan		Y	1,00	OK
3	Tujuan yang ditetapkan telah dilengkapi dengan ukuran keberhasilan (indikator)		A	1,00	OK
4	Tujuan telah disertai target keberhasilannya		A	1,00	OK
5	Dokumen Renstra telah memuat sasaran		Y	1,00	OK
6	Dokumen Renstra telah memuat indikator kinerja sasaran		A	1,00	OK
7	Dokumen Renstra telah memuat target tahunan		A	1,00	OK
8	Renstra telah menyajikan IKU		A	1,00	OK
9	Renstra telah dipublikasikan		Y	1,00	OK
b.	KUALITAS RENSTRA (5%)	5,00	100,00%	5,00	
10	Tujuan telah berorientasi hasil		A	1,00	OK
11	ukuran keberhasilan (indikator) tujuan (outcome) telah memenuhi kriteria ukuran keberhasilan yang baik		A	1,00	OK
12	Sasaran telah <i>berorientasi hasil</i>		A	1,00	OK
13	Indikator kinerja sasaran (outcome dan output) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		A	1,00	OK
14	Target kinerja ditetapkan dengan baik		A	1,00	OK
15	Program/kegiatan merupakan cara untuk mencapai tujuan/sasaran/hasil program/hasil kegiatan		A	1,00	OK
16	Dokumen Renstra telah selaras dengan Dokumen RPJMD		A	1,00	OK
17	Dokumen Renstra telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan		A	1,00	OK
c.	IMPLEMENTASI RENSTRA (3%)	3,00	100,00%	3,00	
18	Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran		A	1,00	OK
19	Target jangka menengah dalam Renstra telah dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan		A	1,00	OK
20	Dokumen Renstra telah direviu secara berkala		A	1,00	OK
II.	PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (20%)	20,00	86,50%	17,30	
a.	PEMENUHAN PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (4%)	4,00	100,00%	4,00	
1	Dokumen perencanaan kinerja tahunan telah disusun		Y	1,00	
2	Perjanjian Kinerja (PK) telah disusun		Y	1,00	OK
3	PK telah menyajikan IKU		A	1,00	OK
4	PK telah dipublikasikan		Y	1,00	OK
b.	KUALITAS PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (10%)	10,00	100,00%	10,00	
5	Sasaran telah <i>berorientasi hasil</i>		A	1,00	OK
6	Indikator kinerja sasaran dan hasil program (outcome) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		A	1,00	OK
7	Target kinerja ditetapkan dengan baik		A	1,00	OK
8	Kegiatan merupakan cara untuk mencapai sasaran		A	1,00	OK
9	Kegiatan dalam rangka mencapai sasaran telah didukung oleh anggaran yang memadai		A	1,00	OK
10	Dokumen PK telah selaras dengan RPJMD/Renstra		A	1,00	OK
11	Dokumen PK telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi)		A	1,00	OK
12	Rencana Aksi atas Kinerja sudah ada		Y	1,00	OK

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		SKPD		KONTROL KERANGKA LOGIS
			Y	NILAI	
1	2		3	4	5
13	Rencana Aksi atas Kinerja telah mencantumkan target secara periodik atas kinerja		A	1,00	OK
14	Rencana Aksi atas kinerja telah mencantumkan sub kegiatan/ komponen rinci setiap periode yang akan dilakukan dalam rangka mencapai kinerja		Y	1,00	OK
c. IMPLEMENTASI PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (6%)		6,00	55,00%	3,30	
15	Rencana kinerja tahunan dimanfaatkan dalam penyusunan anggaran		Y	1,00	OK
16	Target kinerja yang diperjanjikan telah digunakan untuk mengukur keberhasilan		B	0,75	OK
17	Rencana Aksi atas Kinerja telah dimonitor pencapaiannya secara berkala		D	0,25	OK
18	Rencana Aksi telah dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan		D	0,25	OK
19	Perjanjian Kinerja telah dimanfaatkan untuk penyusunan (identifikasi) kinerja sampai kepada tingkat eselon III dan IV		C	0,50	OK
B. PENGUKURAN KINERJA (25%)		25,00	67,50%	16,88	
I. PEMENUHAN PENGUKURAN (5%)		5,00	100,00%	5,00	
1	Telah terdapat indikator kinerja utama (IKU) sebagai ukuran kinerja secara formal		Y	1,00	
2	Telah terdapat ukuran kinerja tingkat eselon III dan IV sebagai turunan kinerja atasannya		A	1,00	
3	Terdapat mekanisme pengumpulan data kinerja		A	1,00	OK
4	Indikator Kinerja Utama telah dipublikasikan		Y	1,00	OK
II. KUALITAS PENGUKURAN (12,5%)		12,50	77,50%	9,69	
5	IKU telah memenuhi kriteria indikator yang baik		A	1,00	OK
6	IKU telah <i>cukup untuk mengukur</i> kinerja		A	1,00	OK
7	IKU unit kerja telah selaras dengan IKU IP		A	1,00	OK
8	Ukuran (Indikator) kinerja eselon III dan IV telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		B	0,75	OK
9	Indikator kinerja eselon III dan IV telah selaras dengan indikator kinerja atasannya		B	0,75	OK
10	Sudah terdapat ukuran (indikator) kinerja individu yang mengacu pada IKU unit kerja organisasi/atasannya		B	0,75	OK
11	Pengukuran kinerja sudah dilakukan secara berjenjang		B	0,75	OK
12	Pengumpulan data kinerja dapat diandalkan		B	0,75	OK
13	Pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi dilakukan secara berkala (bulanan/triwulan/semester)		Y	1,00	OK
14	Pengukuran kinerja sudah dikembangkan menggunakan teknologi informasi		T	-	OK
III. IMPLEMENTASI PENGUKURAN (7,5%)		7,50	29,17%	2,19	
15	IKU telah dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran		B	0,75	OK
16	IKU telah dimanfaatkan untuk penilaian kinerja		B	0,50	OK
17	Target kinerja eselon III dan IV telah dimonitor pencapaiannya		C	-	OK
18	Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV keatas telah dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) <i>reward & punishment</i>		E	-	OK
19	IKU telah <i>direviu secara berkala</i>		C	0,50	OK
20	Pengukuran kinerja atas Rencana Aksi digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala		C	-	OK
C. PELAPORAN KINERJA (15%)		15,00	80,86%	12,13	
I. PEMENUHAN PELAPORAN (3%)		3,00	100,00%	3,00	
1	Laporan Kinerja telah disusun		Y	1,00	
2	Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu		Y	1,00	OK

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		SKPD		KONTROL KERANGKA LOGIS
			Y	NILAI	
1	2		3	4	5
3	Laporan Kinerja telah di upload kedalam website		Y	1,00	OK
4	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU		A	1,00	OK
II.	PENYAJIAN INFORMASI KINERJA (7,5%)	7,50	85,71%	6,43	
5	Laporan Kinerja menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi outcome		A	1,00	OK
6	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah diperjanjikan		A	1,00	OK
7	Laporan Kinerja menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja		A	1,00	OK
8	Laporan Kinerja menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan		B	0,75	OK
9	Laporan Kinerja menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya		B	0,75	OK
10	Laporan Kinerja menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi		B	0,75	OK
11	Informasi kinerja dalam Laporan Kinerja dapat diandalkan		B	0,75	OK
III.	PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA (4,5%)	4,50	60,00%	2,70	
12	Informasi kinerja telah digunakan dalam pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja		Y	1,00	OK
13	Informasi yang disajikan <i>telah digunakan dalam perbaikan perencanaan</i>		C	0,50	OK
14	Informasi yang disajikan <i>telah digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi</i>		C	0,50	OK
15	Informasi yang disajikan <i>telah digunakan untuk peningkatan kinerja</i>		C	0,50	OK
16	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk penilaian kinerja		C	0,50	OK
D.	EVALUASI INTERNAL (10%)	10,00	40,85%	4,09	
I.	PEMENUHAN EVALUASI (2%)	2,00	73,00%	1,46	
1	<i>Terdapat pemantauan mengenai kemajuan</i> pencapaian kinerja beserta hambatannya		Y	1,00	
2	<i>Evaluasi program</i> telah dilakukan		Y	1,00	
3	Evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi telah dilakukan		B	0,67	OK
4	<i>Hasil evaluasi telah disampaikan dan dikomunikasikan</i> kepada pihak-pihak yang berkepentingan		D	0,25	OK
II.	KUALITAS EVALUASI (5%)	5,00	37,50%	1,88	
5	Evaluasi <u>program</u> dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan program		C	0,50	OK
6	Evaluasi <u>program</u> telah memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan		C	0,50	OK
7	Evaluasi <u>program</u> telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan		C	0,50	OK
8	Pemantauan <u>Rencana Aksi</u> dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja		D	0,25	OK
9	Pemantauan <u>Rencana Aksi</u> telah memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan		D	0,25	OK
10	Hasil evaluasi <u>Rencana Aksi</u> telah menunjukkan perbaikan setiap periode		D	0,25	OK
III.	PEMANFAATAN EVALUASI (3%)	3,00	25,00%	0,75	
11	Hasil evaluasi <u>program</u> telah ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program di masa yang akan datang		C	0,50	OK
12	Hasil evaluasi <u>Rencana Aksi</u> telah ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata		E	-	OK

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		SKPD		KONTROL KERANGKA LOGIS
			Y	NILAI	
1	2		3	4	5
E. PENCAPAIAN SASARAN/KINERJA ORGANISASI (20%)		20,00	80,21%	16,04	
KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTPUT) (7,5%)		7,50	66,67%	5,00	
1	Target dapat dicapai		B	2,00	
2	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya		E	-	
3	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan		A	3,00	
KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTCOME) (12,5%)		12,50	88,33%	11,04	
4	Target dapat dicapai			4,17	
5	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya			1,88	
6	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan			5,00	
HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA (100%)		100,00	76,43%	76,43	

NILAI HASIL EVALUASI SISTEM AKIP

76,43

No	Uraian	Hasil
1.	Nilai	76,43
2.	Predikat	BB
3.	Interpretasi	Sangat Baik
4.	Karakteristik Instansi	Akuntabel, berkinerja yang baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal